

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PELAKSANAAN UKS DALAM PROGRAM PHBS SEKOLAH  
DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3  
KOTA YOGYAKARTA  
2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**NENI RIANA  
201210104309**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PELAKSANAAN UKS DALAM PROGRAM PHBS SEKOLAH  
DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3  
KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**DISUSUN OLEH :  
NENI RIANA  
201210104309**

Oleh

Pembimbing : Indriani, SKM, M.Sc

Tanggal : 19 Agustus 2013

Tanda Tangan :

**ANALYSIS OF THE FACTORS RELATED TO IMPLEMENTATION  
PROGRAMME OF SCHOOL HEALTH SYSTEM (UKS) THE CLEAN  
AND HEALTHY LIVING BEHAVIORS (PBHS) AT ELEMENTARY  
SCHOOL OF MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3  
CITY OF YOGYAKARTA**

**2013<sup>1</sup>**

Neni Riana<sup>2</sup>, Indriani<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** More than one billion people worldwide suffer from intestinal worms. About 60 percent of Indonesia worm infections. Largest age group is the age of 5-14 years. The prevalence rate of 60 percent, 21 percent of whom attacked the elementary school age children and the average content of worms per person six tails.

**Method:** This study is quantitative research, this research is deskriptive plans analytical and cross-sectional approach using time. This research is carried out in elementary school of Muhammadiyah 3 wirobrajan Yogyakarta, the population is grade 5 students that add up to 90 people, data analysis using Spearman rank.

**Results:** Of all the variables studied (handwashing factor relationship with waters flow and using of SOAP, consuming healthy snacks in the school cafeteria, using the latrines clean and healthy, eradicate of mosquito larva, regular exercise and measured, dispose of waste in place) all have a significant relationship with the value of p-value < 0.05 for implementation of UKS.

**Conclusion:** there is a connection between (the relationship factor of washing hands with waters flow and using SOAP, consuming healthy snacks in the school cafeteria, using the latrines clean and healthy, eradicate of mosquito larva, regular exercise and measured, dispose of waste in place) and the implementation UKS programme in PBHS school.

**Suggestion:** suggested to provide information for studentsso that they can avoid mosquito bites by wearing mosquito repellent lotion while in the school environment.

**Keyword:** implementation of UKS, PHBS School

---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student of Midwife Educators Prodi DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturers' of STIKES Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah sangat kompleks dan bervariasi. Pada anak usia TK/RA dan SD/MI biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan seperti tidak bisa gosok gigi yang baik dan benar, tidak membiasakan diri mencuci tangan pakai sabun, serta tidak membersihkan kuku dan rambut.

Di institusi pendidikan, sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan Ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat memberantas jentik nyamuk dan lain-lain. (SK No.2269/MENKES/PER/XI/2011)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan yang tercakup dalam konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia tahun 1948 di sepakati antara lain bahwa di perolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya adalah hak yang fundamental bagi setiap orang tanpa membedakan ras, agama, politik yang dianut dan tingkat social ekonominya. Derajat kesehatan yang tinggi tersebut dapat diperoleh apabila setiap orang memiliki perilaku yang memperhatikan kesehatan. Untuk itu pemerintah membagi program PHBS menjadi 6 yaitu, PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Sekolah, PHBS di Masyarakat, PHBS di Institusi

Kesehatan / Fasilitas Pelayanan Kesehatan, PHBS di tempat kerja, dan PHBS di tempat umum.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dari program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6 – 21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun). Pelayanan kesehatan pada UKS adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan dokter kecil secara berjenjang (penjangkaran awal oleh guru dan dokter kecil, penjangkaran lanjutan oleh tenaga kesehatan). (Tim UKS, 2012)

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, rencana penelitian ini adalah *deskriptive analitik*. Penelitian deskriptif analitik adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sastroasmoro, 2008).

Dimana penelitian deskriptif analitik ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yaitu objek penelitian diukur dan atau dikumpulkan pada satu waktu (Notoatmodjo, 2005).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi adalah siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 90 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, dimana dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan media komputer dengan tahap-tahap sebagai berikut: *Editing, Coding, Entry, Cleaning, Tabulating*

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Gambaran PHBS Sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3

PHBS	Frekuensi	Presentase
Baik	30	33,3
Cukup	49	54,4
Kurang	11	11,2
Jumlah	90	100

Sumber : Data Primer Tahun 2013

Tabel 1. menunjukkan gambaran PHBS Sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 yaitu dengan kateori cukup sebanyak 49 orang (54,4%).

Hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan UKS dalam program PHBS sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 disajikan pada tabel berikut:

Hasil uji *spearman rank* hubungan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk, olah raga yang teratur dan terukur, membuang sampah pada tempatnya di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *spearman rank* hubungan faktor mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, memberantas jentik nyamuk, olah raga yang teratur dan terukur, membuang sampah pada tempatnya di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Variabel	p-value	Keterangan
Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun	0,008	Ada hubungan
Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	0,039	Ada hubungan
Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	0,003	Ada hubungan
Memberantas jentik nyamuk	0,014	Ada hubungan
Olah raga yang teratur dan terukur	0,022	Ada hubungan
Membuang sampah pada tempatnya	0,036	Ada hubungan

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 45 orang (50%), cukup 36 orang (40%), dan kurang 9 orang (10%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah sebagian besar dengan kategori cukup sebanyak 44 orang (48,9%), kemudian baik sebanyak 35 orang (38,9%), dan kurang sebanyak 11 orang (11,2%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan menggunakan jamban yang bersih dan sehat sebagian besar dengan kategori cukup sebanyak 39 orang (34,3%), baik 34 orang (37,8%) dan kurang 17 orang (18,9%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan menggunakan jamban yang bersih dan sehat dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan memberantas jentik nyamuk sebagian besar dengan kategori cukup sebanyak 37 orang (41,1%), kurang 32 orang (35,6%), dan baik sebanyak 21 orang (23,3%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan memberantas jentik nyamuk dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan olahraga yang teratur dan terukur sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 46 orang (51,1%), cukup sebanyak 36 orang (40%), dan kurang sebanyak 8 orang (8,9%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan olahraga yang teratur dan terukur dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan membuang sampah pada tempatnya sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 42 orang (46,7%), cukup sebanyak 39 orang (34,3%), dan kurang sebanyak 9 orang (10%). Hasil uji *spearman rank* menunjukkan adanya hubungan membuang sampah pada tempatnya dengan pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, maka tidak bisa menyimpulkan hubungan kausal karena hanya dilakukan satu kali pengukuran, sehingga kemungkinan terjadi bias prevalen atau bias insiden. Berdasarkan teori, indikator PHBS sekolah bukan hanya mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah,



menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olah raga dan aktifitas fisik yang teratur, serta membuang sampah pada tempatnya, tetapi juga merokok di sekolah, dan menimbang berat badan setiap 6 bulan sekali, namun dalam penelitian ini tidak meneliti indikator tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. (2006) *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Jakarta
- Depkes, RI. (2003) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 145/Menkes/SK/X/2003 – Program Dokter Kecil*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Masita, Siti. (2011) *Pelaksanaan Program UKS dan Kebiasaan Hidup Bersih Sehat Murid Kelas VI SD RA Kartini Kota Tebing Tinggi*, (Skripsi). Universitas Sumatra Utara
- Oktapriana, Riesman. (2008). *Pengetahuan, Sikap, dan Praktik PHBS Siswa dan Faktor-faktor yang Berhubungan di SDN 013 Sunter Ugung Jakarta Utara*, (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada
- Sarwono, J. (2006) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM Press
- Sastroasmoro, S. (2008) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik*. Jakarta: Agung Seto
- Soekidjo, N. dkk (2012) *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyatmi, Dwi. (2011) *Pengaruh Pelatihan Dokter Kecil Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Dokter Kecil di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, (Tesis). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada